

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2 0 2 1

SUBBAGIAN HUMAS



Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Media Cetak	.....
Media Online	Siap Grak

Wilayah: Kota Surakarta

# Pembangunan Ulang Jembatan Jonasan Molor, Pelaksana Proyek Bakal Kena Penalti

<https://siapgrak.com/artikel/BEegL02>

**SOLO** - Pelaksana proyek pembangunan ulang Jembatan Jonasan bakal kena penalti lantaran masih banyaknya pekerjaan yang mesti diselesaikan. Pembangunan jembatan baru itu hampir bisa dipastikan molor mengingat batas akhir pengerjaannya akan habis pada 30 November mendatang.

Kepala Bidang Bina Marga DPUPR Kota Surakarta, Nur Basuki mengatakan bahwa pelaksanaan pembangunan Jembatan Jonasan tak akan rampung tepat waktu. Dengan demikian pelaksanaan proyek itu bisa dipastikan tak akan rampung tepat waktu. "Harusnya kan selesai akhir bulan ini, kan masa kontrak kerjanya berakhir 30 November besok," kata dia via sambungan telepon, Jumat (26/11) siang. Hingga saat ini, proyek yang pelaksanaan di mulai pertengahan Agustus lalu itu hingga saat ini masih jauh dari target. Padahal jika jadwal pelaksanaannya tepat, pada pertengahan November lalu capaian pelaksanaannya sudah sampai 70 persen (sudah pasang girder dan voided slab) dan tinggal menyisakan pekerjaan kecil seperti pengaspalan hingga beautifikasi (railing/pembatas dan lampu jalan).

"Usia beton pada konstruksi barunya belum matang jadi harus menunggu dan belum bisa dilanjutkan. Kalau dikebut juga belum bisa karena usia betonnya belum matang. Kontraktornya ya akan kena denda atau penalti, sekitar seper seribu satu per mil per hari dikalikan nilai kontrak. Tinggal dikalikan saja, kalau lebih lama, ya, dendanya lebih banyak," papar Nur Basuki.

Molornya penyelesaian pembangunan Jembatan Jonasan diprediksi mundur antara 7-10 hari. Meski demikian DPUPR optimis jembatan yang membelah ruas Jl. Juanda itu tetap bisa dilintasi pada momen Natal dan Tahun Baru mendatang. "Kalau sudah bisa dilanjutkan pekerjaannya yang tersisa tinggal timbunan dan railing. Harapannya ya selesai sebelum akhir tahun," kata dia.

Sekadar informasi, pembangunan ulang Jembatan Jonasan memang diharapkan mampu memperlancar arus lalu lintas di jalur lintas kendaraan berat tersebut. Oleh sebab itu proyek infrastruktur yang memakan anggaran sebesar Rp 2,423 miliar itu dibuat lebih lebar dari sebelumnya. Lebar jembatan yang semula hanya 6 meter itu diperlebar jadi 9 meter.

"Pengalihan arus lalu lintas di kawasan sekitar masih terus dilakukan menyesuaikan dengan kebutuhan. Untuk jalur alternatifnya pengguna jalan bisa memilih Jl. Gotong Royong, kemudian Jl. Surya, kemudian Jl. Hos Cokroaminoto untuk menghindari kepadatan di sekitar lokasi," kata Kepala Seksi Manajemen Rekayasa Lalu Lintas Dinas Perhubungan Kota Surakarta, Mudo Prayitno. **(ves/dam)**

SUBBAGIAN HUMAS PERWAKILAN PROVINSI JAWA TENGAH